

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009 – 2013)

Oleh

Rahma Dian Sari

1201111898

Email : Rahmadiansari12@gmail.com

Pembimbing : Dra. Lena Farida, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru
Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax 0761-63272

Abstract

This study aims to determine the effect of the level of working capital turnover on profitability in food and beverage industry companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2009 - 2013. The independent variables it is working capital turnover while its dependent variable is profitability, measured by using Return on Assets ratio (ROA), Return On Investment (ROI) and Return on Equity (ROE).

The sample in this study were selected with certain criteria with menggunakan method sampling. Diperoleh purposive sample of five companies with the financial statements of the period 2009 – 2013 that was obtained by 25 observations.

The results showed that the results of hypothesis testing t test, the result is a working capital does not significantly affect the Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI) and Return on Equity (ROE).

Keywords: Working Capital, Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI) and Return on Equity (ROE).

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang sejalan dengan mengikuti perkembangan dan persaingan pasar bebas, yaitu kebebasan berusaha yang tidak ada lagi batas dalam suatu wilayah atau Negara. Persaingan dunia usaha yang kini semakin ketat dan semakin maju dalam teknologi membuat setiap perusahaan dituntut untuk melakukan hal yang

terbaik dalam menjalankan kegiatan usahanya, selalu sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti menuliskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : **Bagaimana Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada industri makanan**

dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013 ?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis modal kerja pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013.
- c. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam pengetahuan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang keuangan khususnya mengenal modal kerja dan profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dan menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang demi kemajuan perusahaan tersebut.

Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

1.4 Kerangka Teoritis

1. Tujuan Perusahaan

Bagi perusahaan yang profit oriented maka tujuan pokok perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha.

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Dalam prakteknya dikenal beberapa macam laporan keuangan yaitu :- neraca, - laporan laba rugi, - laporan perubahan modal, - laporan kas

3. Tujuan Laporan Keuangan

tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

4. Keterbatasan Laporan Keuangan

- a. Bersifat historis, laporan keuangan menunjukkan transaksi dan peristiwa yang telah lampau.
- b. Bersifat umum, informasi khusus yang dibutuhkan oleh pihak tertentu tidak dapat secara langsung dipenuhi semata-mata dari laporan keuangan saja.
- c. Tidak luput dari penggunaan berbagai timbangan dan taksiran
- d. Hanya melaporkan informasi bersifat material
- e. bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian
- f. Lebih menekankan pada penyajian transaksi dan peristiwa sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya (formalitas)

5.Modal Kerja

Modal Kerja Perusahaan merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam dunia bisnis yang membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai kegiatan investasi jangka panjang.

7.Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi / keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen.

8.Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio

1.Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

- a.Rasio merupakan angka – angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, merupakan pengganti yang lebih sederhana dan informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- b.Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain

2.Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

- 1.Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (Cost) bukan harga pasar,
- 2.Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio,

1.5 Penelitian Terdahulu

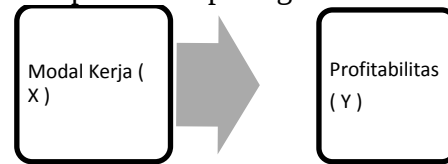
a.Sherly Syabhatini

Sherly melakukan penelitian tentang analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di burse efek Indonesia dengan data penelitian tahun 2007 – 2010. Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa perputaran kas

berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

1.6 Kerangka berpikir

Untuk mengetahui arah penelitian, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Konsep Operasional Variabel dan Teknik Pengukuran

1.Konsep operasional variabel1

Operasional variabel merupakan suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel – variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi

2.Teknik pengukuran variabel

a.Variabel independen

Variabel independen yaitu modal kerja yang diukur dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dalam satuan kali.

b.Variabel dependen

Variabel dependen yaitu profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Investement* dalam persentase

1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak (Husein Umar, 2002 : 67). Hipotesis menyatakan bahwa terdapat kaitan penting antara variabel independen dan variabel dependen.

1.9 Metode Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bursa efek Indonesia yang bertempat di jalan sudirman no.73 pekanbaru.

2.Jenis dan sumber data

- Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder.

Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan industry makanan dan minuman yang di peroleh dari kantor perwakilan bursa efek Indonesia (IDX) yang bertempat di jalan jendral sudirman no. 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id.

3.Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan adalah dokumentasi,

4.Populasi dan Sampel

1.Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009 – 2013.

2.Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode purposive sampling dimana hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan – pertimbangan

1.10 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN

MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah industry makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dari industry makanan dan minuman dengan periode pengamatan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Jumlah observasi adalah sebanyak 25 yang di peroleh dari hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan periode tahun pengamatan.

3.1 Analisis modal kerja pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Dari tabel rekapitulasi perputaran modal kerja diketahui bahwa masih banyak yang belum mencapai standar industri. Jika dilihat setiap perusahaan maka perputaran modal kerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik, hal ini dikarenakan perputaran modal kerja nya pada tahun 2009 sudah melebihi standar industri. Sedangkan perputaran modal kerja yang kurang baik di peroleh PT. Multi Bintang Indonesia, hal ini dapat dilihat dari perputaran modal kerja dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang terlihat negative. Adapun perputaran modal kerja yang tertinggi dicapai oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2009 sedangkan perputaran modal kerja yang terendah dicapai oleh PT. Multi Bintang Indonesia pada tahun 2011. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja industri makanan dan minuman dinilai belum efektif meskipun sudah ada yang mencapai bahkan melebihi standar industri, akan tetapi masih banyak yang dibawah standar industri.

3.2 Analisis Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Dari tabel rekapitulasi ROA, ROI, dan ROE. Diketahui bahwa ROA dari 5 perusahaan ada 3 masih dibawah standar industri sehingga kondisi perusahaan dinilai belum efektif. Adapun ROA yang tertinggi dicapai oleh perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013 sedangkan ROA yang terendah dicapai oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013. Diketahui ROI dari 5 perusahaan ada 3 masih dibawah standar industri sehingga kondisi perusahaan dinilai belum efektif adapun perusahaan yang diatas standar industri. Adapun ROI yang

Tertinggi dicapai oleh perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013 sedangkan ROI yang terendah dicapai oleh perusahaan PT. Ultrajaya Milk Tbk pada tahun 2009. Diketahui ROE dari 5 perusahaan ada 4 perusahaan yang masih dibawah standar industri sehingga kondisi perusahaan dinilai belum efektif. Adapun ROE yang tertinggi dicapai oleh perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2009 sedangkan ROE yang terendah dicapai oleh perusahaan PT. Ultrajaya Milk Tbk pada tahun 2009.

3.3 Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Analisis Regresi

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21,964	3,542		6,201	,000
	Perputaran Modal Kerja	-,117	,033	-,594	-3,541	,002

a. Dependent Variabel : ROA

Analisis Korelasi

Correlations

		ROA %	MODAL KERJA (KALI)
Pearson Correlation	ROA %	1,000	-,594
	Perputaran Modal Kerja	-,594	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA %	.	,001
	Perputaran Modal Kerja	,001	.
N	ROA %	25	25
	Perputaran Modal Kerja	25	25

Analisis Koefisien Determinas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,594 ^a	,353	,325	17,12825	,353	12,538

a.Predictors : (Constant), Perputaran Modal Kerja

b.Dependent Variabel : ROA %

Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,964	3,542		6,201	,000
Perputaran Modal Kerja	-,117	,033	-,594	-3,541	,002

a. Dependent Variabel : ROA

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan – perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2013.

4.2 Saran

Perusahaan hendaknya memperhatikan modal kerja secara keseluruhan dan mengelolanya secara tepat, dan perusahaan juga harus meningkatkan penjualannya setiap tahunnya untuk mendapatkan perputaran modal kerja yang tinggi yang bisa mencapai standar industri perusahaan.

Perusahaan hendaknya mengurangi hutang lancar yang terlalu tinggi sehingga dapat mengefisienkan aktiva lancar nya, sehingga aktiva lancar perusahaan bisa tinggi nilai nya dari pada utang lancar nya.

Karena jika perputaran modal kerja meningkat maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan meningkat dan bisa mencapai standar industri perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, Moh Benny. 2008. Manajemen Keuangan Bisnis. Teori dan soal. Bandung :Alfabeta.

Bambang Riyanto. 2001. Dasar – dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi Ke empat. Cetakan Ke tujuh. BPFE. Yogyakarta.

Brasmato, Ari. 2007. “Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT.POS Indonesia (PERSERO) Bandung”. Jurnal Ekonomi Unikom, Vol . 9, No. 2, Hal .215 -230.

- Brigham, Eugene F And Joel F.Houston.
2006. Dasar- dasar manajemen keuangan. Jakarta. PT. Salemba Empat.
- Fred Weston dan Thomas E. Copeland yang dialih bahasakan oleh Jaka Wasana dan Kinbrandoko.1997. 329
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar – dasar manajemen keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kardinata, Abas. 1999. Pembelajaran Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Kasmir, 2008 : Analisis laporan keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Pierre. 2010. The Relationship between working capital management and profitability for south African listed industrial firms. The business review. Cambridge. 15(1). Pp. 193-198.
- Riduwan. 2010. Statistika Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Santosa dan Nur . 2008